

## **Pendidikan Perkoperasian "Dasar Perkoperasian, Kelembagaan Koperasi dan Usaha Koperasi" Bagi Calon Anggota di SMK Koperasi, Daerah Istimewa Yogyakarta**

**Sir Kalifatullah Ermaya**  
**Universitas PGRI Yogyakarta**  
[kalifatullah86@gmail.com](mailto:kalifatullah86@gmail.com)

### **ABSTRAK**

Perkembangan jumlah koperasi yang ada di Indonesia terus meningkat secara pesat, namun masih banyak anggota dan karyawan koperasi yang tidak paham dengan prinsip koperasi sehingga banyak juga koperasi yang tidak aktif. Salah satu koperasi yang ada di Daerah Istimewa Yogyakarta adalah Koperasi Karyawan di SMK Koperasi, Yogyakarta. Tim Pengabdian Kepada Masyarakat memberikan pembinaan berupa pemberian materi mengenai dasar perkoperasian, kelembagaan koperasi dan usaha koperasi agar calon anggota bisa berpartisipasi lebih baik lagi dan karyawan lebih giat bekerja untuk meningkatkan kinerjanya. Beberapa teori perkoperasian yang diberikan di dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah: dasar perkoperasian, definisi koperasi, landasan, asas dan tujuan didirikan koperasi, prinsip koperasi, ciri koperasi, jenis koperasi, dan kegiatan usaha di koperasi. Di dalam praktiknya, perlu ada penguatan terhadap calon anggota ini agar mereka memiliki motivasi yang kuat dalam berkoperasi. Pembinaan pendidikan kepada karyawan dan calon anggota diharapkan mampu memberi kontribusi kepada seluruh jajaran pengurus, karyawan dan anggota.

**Kata Kunci: Pendidikan, Perkoperasian, Kelembagaan Koperasi, Usaha Koperasi**

### **ABSTRACT**

*The number of cooperatives in Indonesia continues to increase rapidly, but there are still many cooperative members and employees who do not understand the principles of cooperatives, so many cooperatives are not active. One of the cooperatives in Daerah Istimewa Yogyakarta is the Employee Cooperative at SMK Cooperative, Yogyakarta. The Community Service Team provides guidance in the form of material regarding the basics of cooperatives, cooperative institutions, and cooperative businesses so that prospective members can participate better and employees work more actively to improve their performance. Some of the cooperative theories provided in this Community Service activity are basic cooperatives, definition of cooperatives, foundation, principles and objectives for establishing cooperatives, cooperative principles, characteristics of cooperatives, types of cooperatives, and business activities in cooperatives. In practice, there needs to be a strengthening of prospective members so that they have strong motivation to cooperate. It is hoped that educational development for employees and prospective members will be able to contribute to all levels of management, employees, and members.*

**Keywords: Education, Cooperatives, Cooperative Institutions, Cooperative Business**

## **I. PENDAHULUAN**

Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melaksanakan kegiatannya berdasar prinsip koperasi, sehingga sebagai gerakan ekonomi rakyat yang

berdasar atas asas kekeluargaan (UU Nomor 25/1992). Tujuan didirikannya koperasi berdasarkan UU tentang Perkoperasian Pasal 3 adalah untuk menyejahterakan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya. Selain itu, kehadiran koperasi diharapkan dapat membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur berdasarkan Pancasila dan UUD 1945. Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa anggota koperasi menjadi prioritas untuk disejahterakan. Selain itu juga, koperasi diharapkan mampu berkontribusi untuk meningkatkan taraf hidup Masyarakat.<sup>1</sup>



**Gambar 1**  
**Jumlah Koperasi Aktif di Indonesia**  
Sumber: [www.dataindonesia.id](http://www.dataindonesia.id)

Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat bahwa jumlah koperasi yang aktif di Indonesia di tahun 2022 mencapai 127.846 unit dengan volume usaha sebesar Rp182.35 triliun. Adapun koperasi yang mendominasi ada di Pulau Jawa. Yogyakarta merupakan sebuah provinsi yang terletak di bagian selatan Pulau Jawa. Yogyakarta ini terkenal sebagai tempat tujuan wisata andalan setelah Provinsi Bali<sup>2</sup>. Selain itu, Yogyakarta dikenal sebagai Kota Pelajar. Julukan ini diberikan karena banyak pusat pendidikan yang berdiri di wilayah yang juga tampak pada simbol fisik dan sosialnya. Fasilitas pendidikan di Yogyakarta pun dinilai cukup lengkap.<sup>3</sup>

Berdasarkan data tahun 2023 yang diperoleh dari Bappeda, di Jogja saat ini tercatat ada 2.017 koperasi dan yang aktif hanya ada 1.677 koperasi. Akan tetapi, yang melaksanakan Rapat Anggota Tahunan hanya ada 1.001 unit<sup>4</sup>. Jika dilihat dari perspektif ilmu perkoperasian, hal ini diduga karena masalah pendidikan koperasi yang kurang terhadap anggota ataupun calon anggota dan masyarakat di lingkungan setempat.

Dengan melihat urgensinya, maka penulis melakukan aktivitas Pengabdian Kepada Masyarakat terhadap salah satu koperasi yang ada di Jogja, yaitu dengan cara memberikan bimbingan konsultasi dan memperkenalkan berbagai pendidikan dasar tentang perkoperasian terhadap calon anggota, anggota dan karyawan di Koperasi Karyawan SMK Koperasi, Yogyakarta. Adapun batasan yang

<sup>1</sup> [www.ruangguru.com](http://www.ruangguru.com).

<sup>2</sup> [id.wikipedia.org](http://id.wikipedia.org).

<sup>3</sup> [www.liputan6.com](http://www.liputan6.com).

<sup>4</sup> [bappeda.jogjaprov.go.id](http://bappeda.jogjaprov.go.id).

dilakukan di dalam kegiatan ini adalah: 1. Kegiatan hanya dilakukan di salah satu koperasi di DIY; 2. Pemberian materi dan wawasan hanya mengenai teori dasar perkoperasian, prinsip koperasi dan usaha koperasi yang bisa dilakukan untuk meningkatkan kesejahteraan anggotanya.

## II. METODE

Kegiatan pembinaan calon anggota, anggota dan karyawan ini dilakukan dengan metode pengajaran dua arah yang mana pemateri memberikan materi mengenai teori atau metode yang berkaitan dengan dasar perkoperasian sehingga diharapkan calon anggota, anggota dan karyawan memahami dasar perkoperasian sesuai dengan peranannya masing-masing. Uraian aktivitas yang dilakukan adalah:

1. Memberikan pembinaan terkait teori dasar perkoperasian.
2. Memberikan pembinaan terkait upaya yang perlu dilakukan oleh calon anggota, anggota dan karyawan agar memiliki jiwa perkoperasian sehingga mampu menumbuhkembangkan usahanya.
3. Melakukan sesi tanya jawab antara pemateri dengan audiens yang terdiri dari calon anggota, anggota dan karyawan.

Untuk menunjang efektivitas dari kegiatan ini, beberapa media digunakan seperti alat tulis, meja, kursi, LCD Projector dan laptop. Sesi ini dilakukan secara *offline* pada hari Selasa, tanggal 7 Maret 2023 dengan lokasi di SMK Koperasi, Jogja. Seluruh kegiatan mengikuti protokol kesehatan dalam masa pasca pandemik, yaitu dengan menjaga jarak, menggunakan masker dan juga *hand sanitizer*.

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

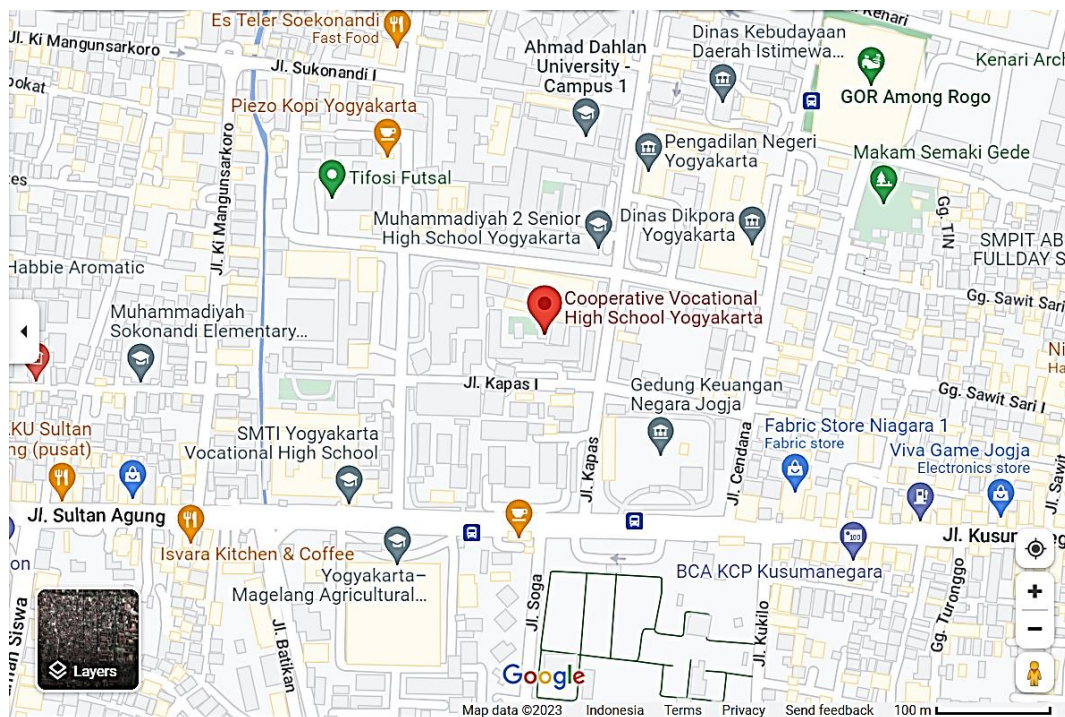
### Keadaan dan Lokasi Pengabdian

Aktivitas pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan di SMK Koperasi yang beralamatkan di Jl. Kapas I No. 5, Semaki, Kec. Umbulharjo, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55166.

Daerah Umbulharjo ini adalah sebuah kecamatan terluas di kota Jogja yang paling parah dilanda gempa bumi 27 Mei 2006.<sup>5</sup> Koperasi Karyawan di SMK Koperasi menjadi wadah aspirasi karyawan dan keluarganya yang bekerja di SMK Koperasi. Sejauh ini, koperasi ini sendiri baru memiliki unit usaha simpan pinjam. Gambar berikut menunjukkan posisi Koperasi Karyawan di SMK Koperasi, Yogyakarta yang tercantum pada peta.

---

<sup>5</sup>. [id.wikipedia.org](https://id.wikipedia.org).



**Gambar 2**  
**Peta Posisi SMK Koperasi, Yogyakarta**  
**Sumber: Google Map**

Sebelum memberikan pembinaan mengenai materi dasar perkoperasian, prinsip koperasi dan usaha koperasi, tim Pengabdian Kepada Masyarakat dijamu dengan baik oleh bapak Aris Budiarto selaku kepala sekolah.

### Definisi Koperasi

Koperasi berasal dari kata *co* yang artinya bersama, dan *operation* yang artinya bekerja. Jadi, secara leksikologis, koperasi artinya suatu perkumpulan kerja sama yang beranggotakan orang maupun badan di mana mereka memberikan kebebasan untuk keluar dan masuk sebagai anggotanya (Anoraga, 2002:1).

### Ciri-ciri Koperasi

Koperasi ditentukan oleh ciri-ciri sebagai berikut<sup>6</sup>

1. Asosiasi bersifat sukarela: Keanggotaan masyarakat koperasi bersifat sukarela, yaitu sesuai pilihan orang. Setiap individu dapat bergabung dengan koperasi dan juga dapat keluar dari keanggotaan sesuai keinginannya. Anggota harus memberikan pemberitahuan sebelum memutuskan untuk mengakhiri asosiasi dengan masyarakat.
2. Keanggotaan bersifat terbuka: Keanggotaan masyarakat koperasi terbuka untuk semua yaitu, terlepas dari kasta, kepercayaan dan agama mereka.
3. Pendaftaran: Perkumpulan koperasi perlu didaftarkan untuk dianggap sebagai badan hukum. Setelah pendaftaran, ia dapat masuk ke dalam kontrak dan memperoleh properti atas namanya.

<sup>6</sup> byjus.com

4. Tanggung jawab terbatas: Para anggota masyarakat koperasi akan memiliki tanggung jawab terbatas. Tanggung jawab terbatas pada jumlah modal yang disumbangkan oleh anggota.
5. Karakter Demokratis: Koperasi membentuk komite pengelola dan anggota terpilih memiliki kekuatan untuk memilih di antara mereka sendiri. Komite pengelola dibentuk untuk mengambil keputusan penting mengenai operasi masyarakat.
6. Motif Pelayanan: Pembentukan masyarakat koperasi adalah untuk kesejahteraan lapisan masyarakat yang lebih lemah. Jika koperasi memperoleh keuntungan, itu akan dibagi di antara para anggota sebagai dividen.
7. Di bawah kendali negara: Untuk melindungi kepentingan anggota masyarakat, koperasi berada di bawah kendali dan pengawasan pemerintah negara. Masyarakat harus memelihara akun, yang akan diaudit oleh auditor independen.

### **Koperasi Sebagai Organisasi Bisnis**

Muenkner (dalam Hendar, 2010:19) menyatakan karakteristik khusus koperasi sebagai organisasi bisnis adalah sebagai berikut:

1. Adanya kelompok orang yang memiliki kepentingan bersama.
2. Adanya motivasi untuk memenuhi kebutuhan ekonomi atas dasar saling tolong-menolong.
3. Adanya perusahaan yang dikelola bersama-sama, yang mana tugasnya adalah untuk memberikan pelayanan terhadap anggotanya dengan cara memfasilitasi pelayanan yang dibutuhkan anggota.

### **Fungsi Unsur Organisasi Koperasi**

Hendar (2005:252) mengatakan bahwa terdapat pembagian tugas antara rapat anggota, pengurus, pengawas dan pengelola, yakni :

1. Rapat anggota. Pemegang kekuasaan tertinggi dan menetapkan kebijaksanaan umum di bidang organisasi, manajemen dan usaha koperasi.
2. Pengurus. Pemegang kuasa rapat anggota dan melaksanakan kebijaksanaan umum serta mengelola organisasi dan usaha koperasi, sebagaimana telah ditetapkan oleh rapat anggota.
3. Pengawas. Mewakili anggota melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijaksanaan dan pengelolaan koperasi yang dilaksanakan oleh pengurus dan pengelola.
4. Pengelola. Melaksanakan pengelolaan usaha sesuai dengan kuasa dan wewenang yang diberikan oleh pengurus.

### **Kegiatan Usaha**

Berikut ini adalah beberapa jenis koperasi<sup>7</sup>

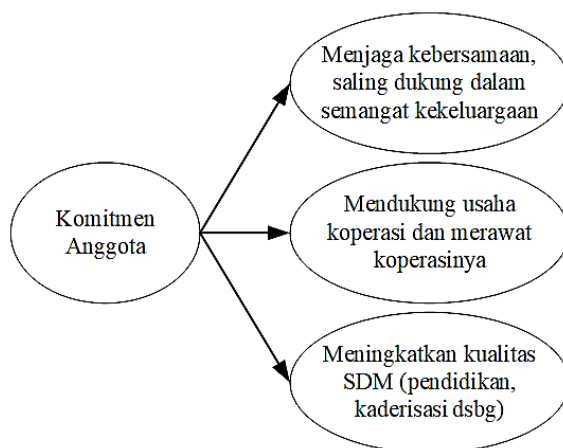
1. Masyarakat Koperasi Konsumen: Masyarakat koperasi konsumen dibentuk dengan tujuan untuk melindungi kepentingan konsumen. Individu yang ingin membeli produk dengan harga yang wajar kemungkinan besar bergabung dengan masyarakat koperasi konsumen. Dalam masyarakat dengan tipe seperti ini, tidak ada perantara yang terlibat, produk dibeli langsung dari produsen dan dijual ke konsumen.
2. Masyarakat Koperasi Produsen: Masyarakat koperasi produsen dibentuk dengan tujuan untuk melindungi kepentingan produsen kecil. Koperasi ini membantu produsen dalam menjaga

---

<sup>7</sup> byjus.com

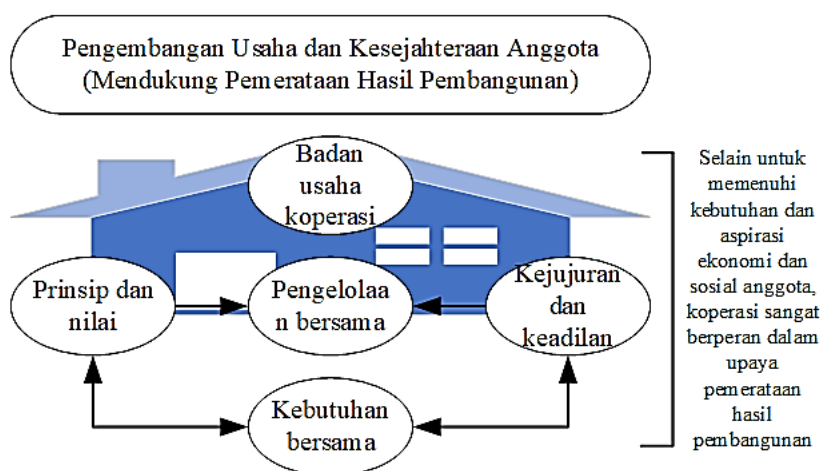
keuntungan mereka dan juga membantu produsen dalam pengadaan barang-barang yang akan membantu dalam produksi barang dan jasa.

3. Koperasi Kredit: Koperasi ini didirikan dengan tujuan membantu masyarakat dengan menyediakan fasilitas kredit. Mereka memberikan pinjaman dengan tingkat bunga minimal dan jangka waktu pembayaran yang fleksibel kepada para anggotanya dan melindunginya dari tingkat bunga tinggi yang dibebankan oleh pemberi pinjaman uang swasta.
4. Masyarakat Koperasi Pemasaran: Masyarakat ini dibentuk dengan tujuan menyediakan produsen kecil platform untuk menjual produk mereka dengan harga terjangkau dan juga menghilangkan perantara dari rantai, sehingga memastikan keuntungan yang memadai.



**Gambar 3**  
**Faktor Kunci Keberhasilan Koperasi**

Pada gambar 3, terlihat bahwa kunci utama kesuksesan suatu koperasi terletak pada komitmen anggotanya. Komitmen anggota ini memiliki banyak faktor, seperti: menjaga kebersamaan anggota, saling mendukung satu sama lain dan juga menanamkan semangat kekeluargaan yang tinggi untuk maju bersama-sama. Selain itu, komitmen anggota juga terpancar dari dukungannya terhadap usaha koperasi dan merawat koperasinya untuk maju dan lebih baik lagi. Koperasi yang baik adalah yang terus berkembang dan bisa meningkatkan kesejahteraan anggotanya. Yang terakhir, anggota juga harus mau meningkatkan kualitas SDM nya. Dinamika bisnis terus berubah dan berkembang sehingga menjadi lebih kompleks. Oleh karena itu, hal ini bisa diimbangi dengan peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia agar koperasi tetap sustain di *era society 5.0*



**Gambar 4**  
**Koperasi Wadah Tepat Bagi Upaya Pemberdayaan Masyarakat**



Gambar di atas memperlihatkan bahwa koperasi dapat berperan sebagai wadah yang tepat bagi pemberdayaan pada seluruh kalangan masyarakat. Oleh karena itulah, koperasi dianalogikan sebagai rumah atau tempat bernaung untuk para anggotanya. Badan usaha koperasi harus digerakkan karena adanya kebutuhan bersama-sama para anggotanya. Untuk itulah perlu adanya prinsip dan nilai koperasi, pengelolaan bersama para anggota serta kejujuran dan keadilan di dalam koperasi. Jika semua hal ini dilakukan dengan baik, maka dapat berdampak pada pemerataan hasil pembangunan di seluruh daerah yang ada di Indonesia.



**Gambar 5**  
**Flyer Kegiatan**

Gambar 5 di atas memperlihatkan *flyer* kegiatan. Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan semangat juang para peserta yang notabene adalah guru dan staf sekolah di SMK dapat terus berkembang. Hal ini terbukti dengan adanya pemberian *cashback* sebesar satu juta rupiah pada calon anggota yang memenuhi syarat untuk mendorong semangat karyawan dan guru bergabung dengan koperasi.



**Gambar 6**  
**Foto Dokumentasi Penulis di SMK Koperasi, Jogja**  
**Sumber: Dokumentasi Tim Pengabdian Kepada Masyarakat**

Gambar 6 di atas memperlihatkan dokumentasi pelaksanaan kegiatan. Acara berlangsung dengan lancar dan baik. Seluruh peserta terlihat sangat antusias dan gembira ketika mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat ini.

#### **IV. SIMPULAN DAN SARAN**

##### **Simpulan**

Tim Pengabdian Kepada Masyarakat telah berhasil memberikan materi berupa teori dasar perkoperasian, prinsip koperasi dan usaha koperasi untuk bisa segera diimplementasikan di koperasi karyawan SMK Koperasi. Teori dasar perkoperasian yang dijelaskan di dalam aktivitas Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah: pengertian koperasi, landasan, asas dan tujuan, prinsip koperasi, jenis koperasi, kegiatan usaha koperasi dan sebagainya. Diharapkan, pemberian materi tentang dasar perkoperasian ini dapat diimplementasikan secara berkelanjutan dan diimprovisasi sesuai dengan kebutuhan di lapangan sehingga calon anggota, anggota dan karyawan merasa menjadi bagian yang utuh dari koperasi Karyawan di SMK Koperasi, Jogja itu sendiri.

##### **Saran**

1. Diharapkan ada pendidikan perkoperasian lanjutan agar anggota dan karyawan tetap terpelihara pemahamannya.
2. Diharapkan koperasi karyawan di SMK Koperasi memiliki usaha yang lain seperti unit toko agar bisa memenuhi kebutuhan stakeholder yang ada di SMK Koperasi, terutama siswa dan guru.
3. Diharapkan dengan adanya berbagai produk yang dibuat oleh koperasi dapat mendorong anggota dan karyawan untuk berpartisipasi lebih baik lagi.

#### **BIBLIOGRAFI**

- Anoraga, Pandji; Sudantoko, Djoko. 2002. *Koperasi, Kewirausahaan dan Usaha Kecil*. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta.
- Hendar. 2010. *Manajemen Perusahaan Koperasi*. Jakarta: Penerbit Erlangga
- Hendar & Kusnadi. 2005. *Ekonomi Koperasi*. Lembaga Penerbit Depok: FEUI